



Sebuah Perjalanan yang Rumit, 3.500 Tahun yang lalu

Sebaran lukisan dinding di Kalimantan Timur pun semakin jelas identitasnya. Budaya ini diciptakan oleh para migran Mongolid, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa sisa manusia yang ditemukan di daerah tersebut. Boleh jadi bahwa gambar-gambar yang ditemukan di Kalimantan Timur tersebut dibuat oleh migrasi ras Mongolid yang sama dari Sulawesi. Peralpnya, situasi geografis menunjukkan bahwa Tanjung Mangkalihah merupakan lokasi di Kalimantan Timur yang berjarak paling dekat dengan Sulawesi, hanya sekitar 50 kilometer jika dihitung dari Tanjung Dondo, dekat Toli-toli. Pada titik Mangkalihah-Dondo inilah penyeberangan dari Sulawesi ke Kalimantan Timur akan paling mudah dilakukan.

Alur migrasi bangsa Austronesia awal ini pun kemudian menjadi lebih gamblang untuk direkonstruksi. Dalam pergerakan dari utara ke selatan melalui jalur Taiwan-Filipina-Sulawesi sejak 6.000 tahun yang lalu, pada saat mereka sampai di Tanjung Dondo di dekat Toli-toli, ada percabangan yang bergerak dan menyeberang ke Kalimantan, hingga tiba di kawasan Gunung Marang, pada sekitar 3.500 tahun silam. Di tanah baru tersebut, para migran langsung menetap di goa-goa di Sangkulirang dan Mangkalihah, antara lain dengan membuat gambar-gambar cadas di dinding-dinding goa. Di lain pihak, dari Tanjung Dondo di Sulawesi, kelompok selebihnya tetap melanjutkan perjalanan ke selatan, hingga mencapai daerah Sulawesi Selatan pada sekitar 3.000 tahun yang lalu, dan menetap di goa-goa hingga Maros dan Pangkep.

